ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PT BANK DANAMON DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PERIODE TAHUN 2013-2015

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Prodi Akuntansi

OLEH:

AMIK RINAWATI

NPM : 12.1.02.01.0165

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh:

AMIK RINAWATI

NPM : 12.1.02.01.0165

Judul:

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PT BANK DANAMON DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PERIODE 2013-2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal : 20 Agusutus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subagyo	**Drs. Ec. Sugeng, M.M, M.Ak.**
NIDN. 0717066601	NIDN. 0713026101

ii

Skripsi Oleh:

AMIK RINAWATI
NPM: 12.1.02.01.0165

Judul:

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PT BANK DANAMON DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PERIODE 2013-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 9 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitian Penguji:

1. Ketua : Dr. Subagyo
2. Penguji I : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak
3. Penguji II : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo
NIDN. 0717066601

iii

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PT BANK DANAMON DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PERIODE TAHUN 2013-2015

AMIK RINAWATI

NPM : 12.1.02.01.0165

Fakultas Ekonomi – Akuntansi
amikrinawati@yahoo.com
Dr. Subagyo dan Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa analisis tingkat kesehatan bank perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kesehatan suatu bank apakah berada dalam predikat sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/12/KEP/DIR dan Surat Edaran Bank Indonesia 30/2/UPPB masing-masing tanggal 30 April 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank adalah dengan menggunakan metode CAMEL *(Capital, Asset, Management, Earning* dan *Liquidity).* Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan PT Bank Danamon dengan menggunakan metode CAMEL periode tahun 2013-2015.

Dalam penelitian ini subjek yang digunakan adalah PT Bank Danamon. Objek penelitian yaitu laporan keuangan PT Bank Danamon periode tahun 2013-2015 dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, dimana data yang diperoleh akan dianalisa dengan menggunakan metode CAMEL dan berdasarkan dasar teori yang ada sehingga memberikan gambaran dan perhitungan yang cukup jelas.

Kesimpulan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode CAMEL hasil nilai kredit dari PT Bank Danamon tahun 2013 sebesar 93,74 dengan predikat "Sehat". Nilai kredit tahun 2014 sebesar 85,07 dengan predikat " Sehat" dan tahun 2015 sebesar 87,33 dengan predikat "Sehat".

Kata kunci : CAMEL *(Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity)*, Tingkat Kesehatan Bank.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap. Usaha keuangan yang dilakukan di samping menyalurkan dana atau memberikan pinjaman (kredit) juga melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat serta melakukan jasa-jasa keuangan lainnya. Bank sentral di Indonesia dilaksanakan oleh Bank Indonesia (BI) yang bertujuan untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah dan bertugas untuk menetapkan serta melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem devisa serta mengatur dan mengawasi bank.

Kestabilan lembaga perbankan sangat dibutuhkan dalam suatu perekonomian. Bank Indonesia selaku Bank Sentral mempunyai peranan yang penting dalam penyehatan perbankan karena Bank Indonesia bertugas mengatur dan mengawasi jalannya kegiatan operasional bank. Untuk itu Bank Indonesia menetapkan suatu ketentuan yang harus dipenuhi dan dilaksanakan oleh lembaga perbankan, yaitu berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12KEP/DIR dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/3UPPB Tanggal 30 April 1997 yaitu tentang cara penilaian tingkat kesehatan Bank Indonesia.

Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan cara mengkualifikasikan beberapa komponen yaitu *Capital* (Permodalan), *Asset* (Aktiva), *Management* (Manajemen), *Earning* (Rentabilitas), *Liquidity* (Likuiditas). CAMEL merupakan faktor yang sangat menentukan predikat kesehatan suatu bank. Aspek tersebut satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, penilaian kesehatan bank meliputi 4 kategori yaitu sehat bila memperoleh nilai kredit 81 sampai dengan 100, cukup sehat bila memperoleh nilai kredit 66 sampai dengan 81, kurang sehat bila memperoleh nilai kredit 51 sampai dengan 66, dan tidak sehat bila memperoleh nilai kredit 0 sampai dengan 51. (Sumber Bank Indonesia)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang tercatat di *idx* dengan kode BDMN, adalah salah satu bank terkemuka di Indonesia. Pertama kali didirikan pada tahun 1956 dengan nama Bank Kopra Indonesia yang selanjutnya pada tahun 1976 diganti dengan PT Bank Danamon Indonesia. Nama Danamon sendiri berasal dari kata "dana moneter" yang kemudian dipakai menjadi nama perusahaan hingga saat ini.

Pada tanggal 29 Januari 2015 pukul 18:03 yang dapat diakses di merdeka.com dengan reporter Novita Intan Sari terdapat berita Bank Danamon yang menceritakan tahun lalu, laba bersih Danamon turun 36%. Dikatakan dalam merdeka.com PT Bank Danamon Indonesia Tbk mencatat kinerja buruk tahun lalu. Bank dengan nilai aset terbesar keenam di tanah air itu mengalami penurunan laba bersih 36% menjadi Rp 2,6 triliun dari sebelumnya Rp 4,04 triliun pada tahun 2013. Penurunan laba tersebut dikarenakan pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat, ditandai dengan kenaikan BI rate menjadi 7,75% dan harga bahan bakar minyak.

Jika laba suatu bank menurun seperti yang terjadi pada PT Bank Danamon, akankah penurunan laba ini akan mempengaruhi kinerja bank tersebut dalam menjalankan kegiatan operasinya. Dan jika laba suatu bank menurun bagaimana tingkat kesehatan bank tersebut, apakah berada dalam kategori sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat. Tentu saja predikat tingkat kesehatan bank ini berdasarkan ketetapan Bank Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan meneliti tingkat kesehatan Bank Danamon dengan menggunakan metode CAMEL. Adapun judul yang peneliti ambil adalah **"ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PT BANK DANAMON DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PERIODE TAHUN 2013-2015".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat

diidentifikasi masalah yang ada, yaitu:

1. Pentingnya peranan bank dalam bidang perekonomian khususnya dalam bidang pembiayaan aktivitas ekonomi.
2. Pentingnya mengetahui kinerja perbankan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan.
3. Pentingnya nilai tingkat kesehatan bank untuk menentukan kebijakan, guna mengetahui kelangsungan operasional perusahaan dalam menghadapi berbagai macam pengaruh pertumbuhan ekonomi.
4. Penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL dengan standart Bank Indonesia.
5. Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan cara mengkualifikasikan komponen *Capital* (permodalan), *Asset* (aktiva), *Management* (manajemen), *Earning* (rentabilitas), *Liquidity* (Likuiditas).

C. Batasan Masalah

Untuk memperoleh ruang lingkup permasalahan dari penelitian ini agar tidak meluas, maka peneliti perlu membatasi permasalahan yang ada. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dibahas dari penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Tinjauan umum mengenai analisis CAMEL meliputi *Capital, Asset, Management, Earning,* dan *Liquidity.*
2. Tinjauan umum tingkat kesehatan bank.

D. Rumusan Masalah

Sebagaimana dalam batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penulisan ini adalah "Bagaimana tingkat kesehatan PT Bank Danamon dengan menggunakan metode CAMEL periode 2013-2015?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kesehatan PT Bank Danamon dengan menggunakan metode CAMEL.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi penulis

Penelitian ini akan menambah pengetahuan tentang tingkat kesehatan bank dan laporan keuangan yang merupakan sarana penulis untuk menerapkan ilmu yang telah diterima penulis selama masa kuliah.

b. Bagi universitas

Sebagai masukan dalam mengembangkan disiplin ilmu, sebagai sumbangan pemikiran untuk pembendaharaan kepustakaan, sebagai bahan kajian dan sebagai dasar pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi serta memberikan informasi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

2. **Manfaat Praktis**

a. Bagi bank

Dapat digunakan untuk mengevaluasi dalam menerapkan tingkat kesehatan bank yang tepat di masa yang akan datang serta memberikan sumbangan pemikiran pada manajemen bank dalam menjalankan aktifitasnya dan menentukan kebijakan pengelolaan bank kedepan.

b. Bagi calon nasabah atau deposan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk para calon nasabah atau deposan dalam menanamkan dananya di PT Bank Danamon Tbk.

II. METODE

A. Variabel penelitian

1. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu CAMEL:
   a. Kesehatan Bank yang dinilai dari Capital.
   b. Kesehatan Bank yang dinilai dari Asset.
   c. Kesehatan Bank yang dinilai dari Manajemen.
   d. Kesehatan Bank yang dinilai dari Earning.

e. Kesehatan Bank yang dinilai dari Likuiditas.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Penilaian Kesehatan Bank Menurut Triandaru dan Budisantoso (2006:51) kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.

b. Metode CAMEL

1) Rasio Capital
2) Rasio Asset
3) Manajemen
4) Rasio Earning/ Rentabilitas
5) Rasio Likuiditas

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang datanya diperoleh di www.idx.co.id, website resmi PT Bank Danamon Indonesia Tbk di www.danamon.co.id dan www.bi.go.id. Waktu penelitian adalah terhitung April 2016 sampai dengan Juli 2016.

C. Subjek dan Objek Penelitian

subjek dalam penelitian ini adalah PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan objek dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Bank Danamon Tbk tahun 2013-2015.

D. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah menjelaskan perkembangan bank dengan menggunakan rumus rasio CAMEL pada PT Bank Danamon Tbk lalu mencari nilai kredit untuk menentukan Bank termasuk kedalam predikat apa dengan cara menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Permodalan (*Capital- C*)
b. Kualitas Aktiva Produktif (*Asset Quality- A*)
c. Penilaian Kualitas Manajemen *(Management- M)*
d. Penilaian Rentabilitas (*Earning- E*)

e. Penilaian Likuiditas *(Liquidity- L)*

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

1. Penilaian Permodalan *(Capital- C)*

$$\text{CAR} = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

$$\text{CAR 2015} = \frac{34.214.849}{207.208.212} \times 100\%$$

$$= 16{,}51\%$$

$$\text{CAR 2014} = \frac{32.646.840}{215.021.189{,}8} \times 100\%$$

$$= 15{,}18\%$$

$$\text{CAR 2013} = \frac{31.239.383}{207.519.058{,}4} \times 100\%$$

$$= 15{,}05\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan rasio permodalan pada tahun 2013-2015 menunjukkan nilai kredit CAR lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 8%, maka rasio yang dicapai Bank Danamon dikategorikan dalam kelompok **SEHAT.**

Setelah melakukan perhitungan nilai rasio CAR, maka selanjutnya adalah melakukan analisis nilai kredit faktor CAR yang nantinya akan dijumlahkan disetiap komponen CAMEL. Nilai Kredit Faktor CAR pada Bank Danamon tahun 2013-2015.

$$\text{Nilai Kredit Rasio CAR} = 1 + \{\frac{\text{Rasio CAR}}{0{,}1\ \%}\}$$

$$\text{Nilai Kredit Rasio CAR 2015} = 1 + \{\frac{16{,}51\%}{0{,}1\ \%}\}$$

$$= 166{,}1$$

Nilai Kredit Faktor Capital= Nilai Kredit Rasio CAR × Bobot Capital

$$= 166{,}1 \times 25\% \quad = 41{,}52$$

$$\text{Nilai Kredit Rasio CAR 2014}$$

$$= 1 + \{\frac{15{,}18\%}{0{,}1\ \%}\}$$

$$= 152{,}8$$

Nilai Kredit Faktor Capital= Nilai Kredit Rasio CAR × Bobot Capital

$$= 152{,}8 \times 25\%$$

$$= 38{,}2$$

$$\text{Nilai Kredit Rasio CAR 2013}$$

$$= 1 + \{\frac{15{,}05\%}{0{,}1\ \%}\}$$

$$= 151{,}5$$

Nilai Kredit Faktor Capital = Nilai Kredit Rasio CAR × Bobot Capital

= 151,5 × 25%

= 37,87

2. Penilaian Kualitas Aktiva Produktif *(Asset Quality- A)*

$$\text{KAP} = \frac{\text{APYD}}{\text{Total aktiva Produktif}} \text{ x } 100\%$$

$$\text{KAP 2015} = \frac{20.581.805}{167.475.607} \times 100\%$$

= 12,29%

$$\text{KAP 2014} = \frac{21.714.015}{174.106.841} \times 100\%$$

= 12,41%

$$\text{KAP 2013} = \frac{22.557.447}{163.158.943} \times 100\%$$

= 13,83%

Berdasarkan hasil perhitungan rasio KAP pada tahun 2013-2015 menunjukkan nilai KAP lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar < 10,35 %, maka rasio yang dicapai Bank Danamon pada tahun 2014-2015 dikategorikan dalam predikat "Cukup Sehat" dan di tahun 2013 berada dalam predikat "Tidak Sehat".

3. Penilaian Kualitas Manajemen *(Management- M)*

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$\text{NPM 2015} = \frac{2.469.157}{28.263.308} x\ 100\%$$

= 8,73%

Nilai Kredit Faktor Manajemen = NPM × Bobot Manajemen = 8,73 × 25%

$$\text{NPM 2014} = \frac{2.682.662}{28.818.939} x\ 100\%$$

= 9,3%

Nilai Kredit Faktor Manajemen = Nilai kredit NPM × Bobot Manajemen

= 9,30 × 25% = 2,32

$$\text{NPM 2013} = \frac{4.159.320}{26.544.431} x\ 100\%$$

= 15,66%

Nilai Kredit Faktor Manajemen = NPM × Bobot Manajemen = 15,66 × 25%

= 3,91

Untuk menentukan Nilai Kredit NPM disamakan dengan nilai rasio NPM, karena aspek manajemen pada penilaian kinerja Bank Danamon tidak dapat menggunakan pola yang

ditetapkan BI tetapi sesuai dengan data yang tersedia diproyeksikan dengan Net Profit Margin. Artinya bahwa Bank Danamon mampu menghasilkan laba yang tinggi, sehingga akan menambah minat investor untuk menanamkan modalnya.

4. Penilaian Rentabilitas *(Earning-E)*

1) ROA *(Return On Asset)* yaitu membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva.

$$\text{ROA 2015} = \frac{3.281.534}{188.057.412} \times 100\%$$

$$= 1{,}74\%$$

$$\text{ROA 2014} = \frac{3.553.534}{195.820.856} \times 100\%$$

$$= 1{,}81\%$$

$$\text{ROA 2013} = \frac{5.530.213}{184.337.964} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan rasio ROA pada tahun 2013, 2014, 2015 menunjukkan nilai ROA lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar >1,22 %, maka rasio yang dicapai Bank Danamon pada tahun 2013-2015 dikategorikan dalam kelompok **SEHAT**.

2) BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) yaitu membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional.

$$\text{BOPO 2015} = \frac{24.319.713}{28.263.308} \times 100\%$$

$$= 86{,}05\%$$

$$\text{BOPO 2014} = \frac{24.755.577}{28.818.939} \times 100\%$$

$$= 85{,}90\%$$

$$\text{BOPO 2013} = \frac{20.939.273}{26.544.431} \times 100\%$$

$$= 78{,}88\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan rasio BOPO pada tahun 2013, 2014, 2015 menunjukkan nilai BOPO lebih kecil dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar <93,52 %, maka rasio yang dicapai Bank Danamon pada tahun 2013-2015 dikategorikan dalam kelompok **SEHAT**.

5. Likuiditas *(Liquidity)*

Nilai Kredit Rasio LDR 2015

$$= \frac{(115\% - 86{,}40\%)}{1\%} \text{ x } 4$$

= 114,39

Nilai Kredit Faktor Likuiditas = Nilai Kredit LDR × Bobot Likuiditas

= 114,39 × 10% = 11,43%

Nilai Kredit Rasio LDR 2014

$$= \frac{(115\% - 93{,}37\%)}{1\%} \text{ x } 4$$

= 93,37

Nilai Kredit Faktor Likuiditas = Nilai Kredit LDR × Bobot Likuiditas

= 93,37 × 10% = 9,33%

Nilai Kredit Rasio LDR 2013

$$= \frac{(115\% - 80{,}35\%)}{1\%} \text{ x } 4$$

= 80,35

Nilai Kredit Faktor Likuiditas = Nilai Kredit LDR × Bobot Likuiditas

= 80,35 × 10% = 8,03%

Berdasarkan hasil nilai Kredit Faktor Likuiditas Bank Danamon per 31 Desember 2013 sebesar 8,03 tahun 2014 sebesar 9,33 tahun 2015 sebesar 11,43.

6. Pembahasan

a. *Rasio Modal Terhadap Aktiva Tertimbang*

Terjadinya kenaikan rasio pada tahun 2015 disebabkan naiknya modal yang diperoleh PT Bank Danamon mencapai Rp 34.214.849 terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) sebesar Rp 207. 208.212 sehingga rasio menjadi 16,51%, atau dapat pula diartikan Rp 1,- laba yang dihasilkan ditahun 2015 merupakan kontribusi Rp 16,51 aktiva tertimbang menurut resiko ditahun tersebut.

b. Rasio Kualitas Aktiva Produktif terhadap total Aktiva Produktif

Kenaikan rasio ini disebabkan naiknya total aktiva produktif yang terjadi pada tahun 2013 mencapai Rp 163.158.943 terhadap total aktiva produktif yang diklasifikasikan sebesar Rp 22.557.447, sehingga rasio menjadi 13,83%. Semakin besar angka rasio ini maka

semakin tidak sehat, karena disebabkan faktor yang beragam seperti penyaluran kredit usaha kecil dan menengah semakin besar.

b. *Rasio Laba Bersih terhadap Laba Operasional*

Hasil perhitungan rasio ini menunjukan bahwa untuk tahun 2015 adanya penurunan laba bersih yang diperoleh PT Bank Danamon mencapai Rp 2.469.157 terhadap laba operasional sebesar Rp 28.263.308 sehingga rasio menjadi 8,73% atau dapat pula diartikan bahwa Rp 1,- laba bersih yangdihasilkan pada tahun 2015 merupakan kontribusi Rp 8,73 laba operasional ditahun tersebut.

c. *Rasio Laba Bersih Sebelum Pajak terhadap total Aktiva*

Terjadinya penurunan rasio ditahun 2015 disebabkan karena meninggkatnya laba bersih sebelum pajak ditahun tersebut menjadi Rp Rp 3.281.534 sehingga total aktiva pun meningkat menjadi Rp 188.057.412, dengan rasio laba sebelum pajak terhadap total aktiva menjadi 1,74. Walaupun rasio laba bersih sebelum pajak terhadap total aktiva menurun bukan berarti buruk karena batas maksimum ROA, yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia 1%. Apabila sebuah bank mempunyai ROA lebih besar dari 1,5% maka bank tersebut dapat dikatakan produktif mengelola aktivanya, sehingga menghasilkan laba atau dapat pula diartikan bahwa dalam 3 tahun terakhir PT Bank Danamon telah mampu memanfaatkan aset atau aktiva lancarnya secara maksimal untuk memenuhi kewajiban-

kewajiban jangka pendeknya.

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan tahun 2013 sampai dengan tahun 2015, maka tingkat kesehatan PT Bank Danamon dengan menggunakan metode CAMEL yakni sebagai berikut:

1. Tahun 2013
   a. *(Capital-C)* nilai rasio CAR sebesar 15,05% dikategorikan dalam predikat "Sehat".
   b. *(Asset-A)* nilai rasio KAP sebesar 13,83% dikategorikan dalam predikat "Kurang Sehat".
   c. *(Managemen-M)* nilai rasio NPM sebesar 15,66%.
   d. *(Earning-E)* nilai rasio ROA sebesar 3% dikategorikan dalam predikat "Sehat". Nilai rasio BOPO sebesar 78,88% dikategorikan dalam kelompok "Sehat".
   e. *(Liquidity-L)* nilai rasio LDR sebesar 94,91%; berada dalam kategori predikat "Cukup Sehat".
2. Tahun 2014
   a. *(Capital-C)* nilai rasio CAR sebesar 15,18% dikategorikan dalam predikat "Sehat".
   b. *Asset-A)* nilai rasio KAP sebesar 12,47% dikategorikan dalam predikat "Kurang Sehat".
   c. *(Managemen-M)* nilai rasio NPM tahun 2013 sebesar 9,3%.
   d. *(Earning-E)* nilai rasio ROA sebesar 1,74% dikategorikan dalam predikat "Sehat". Nilai rasio BOPO sebesar 85,9% dikategorikan dalam kelompok "Sehat".
   e. *(Liquidity-L)* nilai rasio LDR sebesar 91,65%; berada dalam kategori predikat "Sehat".
3. Tahun 2015
   a. *(Capital-C)* nilai rasio CAR sebesar 16,51%

dikategorikan dalam predikat "Sehat".

b. *Asset-A)* nilai rasio KAP sebesar 12,29% dikategorikan dalam predikat "Kurang Sehat".

c. *(Managemen-M)* nilai rasio NPM tahun 2013 sebesar 8,73%.

d. *(Earning-E)* nilai rasio ROA sebesar 1,74% dikategorikan dalam predikat "Sehat". Nilai rasio BOPO sebesar 86,05% dikategorikan dalam kelompok "Sehat".

e. *(Liquidity-L)* nilai rasio LDR sebesar 86,4% berada dalam kategori predikat "Sehat".

DAFTAR PUSTAKA

Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.* Jakarta: Salemba Empat.

Hasibuan, Malayu. 2008. *Dasar-Dasar Perbankan.* Jakarta: Bumi Aksara

Ismail. 2010. *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah.* Jakarta: Kencana.

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Moh. Faud & M. Rustan. 2005. *Akuntansi Perbankan.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rivai, Veithzal. Basir, Sofyan. Sudarto, Sarwono. Veithzal, Arifiandy. 2013. *Commercial Bank Management-Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Surat Edaran Bank Indonesia N0. 30/2/UPPB tanggal 30 April 1997. Tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Bank Indonesia. (Online), tersedia: http//www.bi.go.id., diunduh 14 April 2016.

Undang Undang N0. 10 Tahun 1998. Tentang Penilaian Kesehatan Bank. Bank Indonesia. (Online), tersedia: http//www.bi.go.id., diunduh 14 April 2016.

Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997. Tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Bank Indonesia. (Online), tersedia: http//www.bi.go.id., diunduh 14 April 2016.

Widyanto, Adi Eko (2012). *Analisis Tingkat Kesehatan dan Kinerja Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi kasus pada PT. Bank Mega Syariah Indonesia periode 2008-2010).*

Pujiyanti, Sri (2010). *Analisis Kinerja Keuangan Mengenai Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL Studi Kasus pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk dan PT. Bank Bukopin Tbk Periode 2006-2008.*

Lius, Serina (2014). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL pada PT Bank Pembanguan Daerah Kalimantan Timur Samarinda.*

www.DanamonTbk.com//laporan keuangan PT Bank Danamon.

www.merdeka.com//Berita online. Tanggal 29 Januari 2015